

# Penguatan Literasi Digital Dengan *Family Link* Bagi PKK Desa Sesela: *Workshop* Pengawasan Penggunaan Media Sosial Keluarga Yang Aman & Produktif


<sup>1)</sup>Fitri Astutik\*, <sup>2)</sup>Siti Agrippina Alodia Yusuf, <sup>3)</sup>Arif Rahman, <sup>4)</sup>Nani Sulistianingsih, <sup>5)</sup>Muhammad Ade Julianto Akbar

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammad Mataram, Mataram, Indonesia

Email Corresponding: [fitri.astutik@ummat.ac.id](mailto:fitri.astutik@ummat.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Literasi Digital Family Link Google Workshop	Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan aplikasi Google Family Link bagi peserta sebagai wujud peran aktif selaku dosen dan mahasiswa dilingkungan masyarakat desa untuk memberikan edukasi positif berprilaku positif ketika menggunakan akses internet. Hasil wawancara Ketua dan anggota PKK serta beberapa staf Kantor Desa Sesela telah dihasilkan bahwa sebagian besar anggota PKK memanfaatkan teknologi informasi di ponsel berbasis android mereka hanya untuk membantu aktivitas usaha UMKM keluarga mereka dalam hal proses pemasarannya ke aplikasi media sosial seperti <i>Facebook, Instagram, Twitter dan WhatsApps Business</i> . Sejak perkembangan pesat teknologi informasi melalui internet di desa ini, keresahan orang tua meningkat karena ketidakmampuan mereka dalam memfilter informasi-informasi yang masuk didalam perangkat android. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode kombinasi dari pelatihan dan pendampingan dengan fokus pada literasi digital dan penggunaan media sosial yang aman. Hasil kegiatan pengabdian telah menghasilkan tingkat kepuasan peserta pelatihan. Dengan skor 72%, ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Prosentase skor ini bisa dijadikan tolak ukur untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.
<b>Keywords:</b> digital literacy Family Link Google Workshop	<b>ABSTRACT</b> The purpose of this service is to provide training on the Google Family Link application for participants as a form of active role as lecturers and students in the village community to provide positive education on positive behavior when using internet access. The results of interviews with the Chairperson and PKK members as well as several Sesela Village Office staff have resulted that most PKK members utilize information technology on their android-based cellphones only to assist their family's UMKM business activities in terms of the marketing process to social media applications such as Facebook, Instagram, Twitter and WhatsApps Business. Since the rapid development of information technology through the internet in this village, parents' anxiety has increased due to their inability to filter the information that enters the android device. The method of implementing this service uses a combination of training and mentoring methods with a focus on digital literacy and safe use of social media. The results of the service activities have resulted in a level of satisfaction of the training participants. With a score of 72%, this shows that the majority of participants are satisfied with the training provided. This percentage score can be used as a benchmark to declare the success of this service activity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

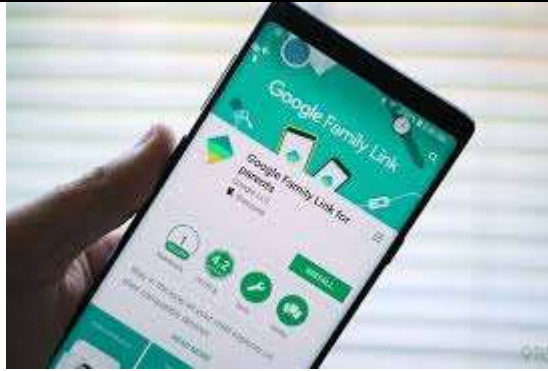
Desa Sesela dikenal memiliki penduduk yang Sebagian besar ber-suku Sasak dan terletak di bagian barat pulau Lombok. Desa ini juga terkenal sebagai salah satu sentra usaha kerajinan ukir-ukiran di wilayah Lombok Barat. Masyarakat di desa ini sebagian besar berprofesi sebagai pedagang., petani dan ada yang berprofesi sebagai pengrajin cukli dan kayu ukir (Terasne, Permana , Hanan, Sudirman, & Sumarni, 2022). Tren

pertumbuhan jumlah penduduk wilayah Provinsi NTB (Kabupaten Lombok Barat) yang berjenis kelamin wanita cenderung lebih dominan dibandingkan laki-laki. Telah tercatat di tingkat Kecamatan Gunungsari sebanyak 81.353 Jiwa menduduki peringkat kedua setelah Kecamatan Narmada (Laksono, Ipa, Kusri, & Sudrajat, 2015). Hasil wawancara dengan beberapa Ketua, anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan beberapa staf Kantor Desa Sesela telah dihasilkan bahwa sebagian besar anggota PKK memanfaatkan teknologi informasi di ponsel berbasis android mereka hanya untuk membantu aktivitas usaha UMKM keluarga mereka dalam hal proses pemasarannya ke aplikasi media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan *WhatsApps Business*. Sejak perkembangan pesat teknologi informasi melalui internet di desa ini, keresahan orang tua meningkat karena ketidakmampuan mereka dalam memfilter informasi-informasi yang masuk didalam perangkat android keluarga mereka. Artinya ini menunjukkan bahwa adiksi internet tidak hanya mempengaruhi aspek perilaku, tetapi juga memiliki dampak lebih luas terhadap kesejahteraan mental (Afina, Zetha, Abdillah, & Murdiana, 2024). Para orang tua beragam cara sudah dilakukan untuk membatasi anak-anak dibawah umur mereka dalam mengakses teknologi ini. Sehingga pada proses pengawasannya di kalangan keluarga mereka, terasa masih lambat.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pendekatan baru yang lebih efektif dalam mengedukasi dan memberdayakan orang tua untuk mengelola penggunaan teknologi informasi di lingkungan keluarga mereka. Kontribusi baru dari penelitian ini adalah pengembangan program pelatihan berbasis komunitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pengawasan orang tua di Desa Sesela, yang belum pernah diterapkan sebelumnya di wilayah ini.

Perkembangan teknologi informasi melalui ponsel android telah merubah sebagian besar penduduk di Indonesia terkait pola asuh anak di masing-masing keluarga, pola didik pada anak-anak dan remaja. Faktanya mereka harus mengimbangi atas perkembangan yang pesat penyebaran informasi melalui perangkat ini. Perkembangan teknologi ini dampaknya sangat dirasakan oleh orang tua jaman sekarang. Menurut Aliyandi A. Lumbu dkk (2022), artikel yang berjudul Etika Berinternet Remaja di Desa 38B Banjarrejo, Kecamatan Batanghari Lampung Timur telah dihasilkan bahwa tentang etika berkomunikasi, remaja lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar *Handphone* (HP), mengakses sosial media sehabis bangun, mengurung diri di kamar, bermain *game online* hingga lupa pada kewajibannya seperti membantu orang tua, mengaji, bermain dengan adiknya, dan Tingkat emosinya lebih meningkat (Lumbu & Dewi, 2022). Aziza Rahma, dkk didalam jurnalnya memberikan hasil tentang dampak pemakaian ponsel android pada perkembangan anak-anak, remaja hingga usai dewasa, yang menghasilkan pernyataan sebagai berikut: (1) Dampak negatifnya adalah menyebabkan penggunaannya bersikap individualis; (2) Dampak positifnya adalah sebagai salah satu penunjang kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan komunikasi secara baik dan cepat (Rahma, Ashari, & Habibi, 2021). Menurut Heriyanto Charma (2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa dalam konteks yang bernilai negative, para remaja sangatlah beresiko kecanduan media sosial. Kelompok usai ini berada pada fase keingintahuan yang tinggi dengan taraf pengendalian emosi yang labil (Chanra, 2024).

Dengan memahami kondisi eksisting ini, program penguatan literasi digital memanfaatkan teknologi *Google Family Link* akan membantu ibu-ibu PKK di Desa Sesela untuk lebih siap menghadapi tantangan teknologi dan melindungi keluarga dari dampak negatifnya. *Google Family Link* merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Google untuk membantu keluarga dalam memantau dan mengontrol aktivitas anak secara *real time*. Gambar 1 berikut logo aplikasi *Google Family Link* yang tampak di ponsel android. Pola kerja aplikasi ini bertujuan membatasi aktivitas anak agar mereka tidak menghabiskan waktu terlalu banyak dalam mengakses internet pada ponselnya. Aplikasi ini juga mampu melacak Lokasi anak-anak dan memungkinkan orang tua mengontrol penggunaan telepon ketika anak-anak mereka menjelajahi internet. (Rahmatullah, Fitriah, & Putro, 2024). Orang tua diharapkan mampu melindungi anak-anak dari ancaman era digital, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang ditawarkannya.



Gambar 1. Tampilan Logo Aplikasi Google Family Link Pada Playstore  
(Sumber: (Aida & Nugroho, 2022))

Pada Gambar 1 tersebut merupakan tampilan logo aplikasi Google Family Link pada aplikasi Playstore Android. Terdapat *quotes* dari sahabat Rasulullah Salallahu Alaihi Waa Salam bernama Ali Bin Abu Thalib menyatakan: “Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya”, hal ini bisa memberikan pesan untuk para orang tua yang hidup di zaman sekarang, bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini akan berubah (Wulansari, 2017). Setiap perubahan, meskipun perubahan yang lebih baik, pasti ada ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan itulah yang harus diadaptasi menjadi sebuah kenyamanan. Hal yang menjadi PR besar kita sebagai orang tua adalah mempersiapkan anak-anak dalam menghadapi zamannya, bukan zaman kita. Mempersiapkan berbagai perubahan dapat dengan cara meningkatkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* teknologi informasi (Swawikanti, 2023). Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Melalui workshop dan penyuluhan, ibu-ibu PKK akan diberikan pemahaman tentang literasi digital. Mereka akan belajar mengimplementasikan cara menggunakan teknologi handphone berbasis android untuk mengawasi putra putrinya bijak dalam manajemen kegiatan hidup, menyesuaikan umur dan serta pendidikan anak sehingga bisa lebih aman dan produktif;
2. Mampu berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa Sesela, hal ini sejalan dengan Masyarakat Belajar, Kemahasiswaan, dan Mitra Kegiatan (MBKM) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Muhammadiyah Mataram (Renstra, 2023);
3. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga di Desa Sesela.

Peran perguruan tinggi dalam membantu program pemerintah untuk memberi pemahaman terkait literasi digital kepada masyarakat sangat penting. Sehingga pesan moral tentang literasi digital oleh pemerintah tersampaikan secara tidak langsung kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI), Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). Kegiatan pengabdian ini memiliki topik : “*Penguatan Literasi Digital dengan Family Link bagi PKK Desa Sesela: Workshop Pengawasan Penggunaan Media Sosial keluarga yang Aman & Produktif*” memiliki tujuan yang sangat relevan dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin digital. Desa Sesela, yang terletak di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), menjadi lokasi strategis untuk mengimplementasikan program ini. Mitra kegiatan adalah PKK Desa Sesela, yang memiliki peran krusial dalam pemberdayaan keluarga di wilayah tersebut.

## II. MASALAH

Sehingga dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK di Desa Sesela adalah:

1. Identifikasi Permasalahan
  - a) Keterbatasan Pengetahuan Literasi Digital: Ibu-ibu PKK di Desa Sesela memiliki pemahaman yang terbatas tentang literasi digital. Mereka belum sepenuhnya memahami risiko dan manfaat penggunaan media sosial serta cara mengelola informasi secara bijak.
  - b) Ketergantungan Anak pada Gawai: Anak-anak di Desa Sesela cenderung menghabiskan banyak waktu di depan layar gawai. Ibu-ibu kesulitan mengontrol penggunaan gawai oleh anak-anak mereka.

- c) Kurangnya Kesadaran tentang Keamanan Online: Ibu-ibu PKK belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga privasi dan keamanan saat berinteraksi di dunia maya.
2. Permasalahan yang Bersifat Spesifik dan Konkrit
  - a) Spesifik: Ibu-ibu PKK perlu memahami cara mengatur penggunaan media sosial dengan bijak, terutama dalam mengawasi anak-anak.
  - b) Konkrit: Bagaimana mengaktifkan fitur Family Link untuk mengontrol waktu penggunaan gawai anak-anak dan membatasi akses ke konten yang tidak sesuai.
3. Prioritas Permasalahan
  - a) Ketergantungan anak pada ponsel: Prioritas tinggi karena berdampak langsung pada kesejahteraan anak-anak dan hubungan keluarga.
  - b) Keterbatasan pengetahuan literasi digital: Prioritas menengah karena memengaruhi kemampuan ibu-ibu dalam mengawasi dan membimbing anak-anak.
  - c) Kurangnya Kesadaran tentang Keamanan *Online*: Prioritas rendah karena lebih bersifat preventif dan tidak memiliki dampak langsung yang signifikan.

Dengan memahami permasalahan ini, kita dapat merancang program yang efektif untuk meningkatkan literasi digital dan pengawasan media sosial bagi ibu-ibu PKK di Desa Sesela. Gambar 2a dan 2b berikut tampilan lokasi pelaksanaan program pengabdian ini.



Gambar 2. Tampilan Tempat Kegiatan dan Tampilan Peta Jarak Lokasi Dari Kampus ke Lokasi Kegiatan Kegiatan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) orang menjabat Ketua Pokja (Kelompok Kerja), 4 (empat) orang menjabat Sekretaris Pokja, 4 (empat) orang menjabat Bendahara Pokja (Kelompok Kerja), Ketua, Sekretaris dan Bendahara PKK Desa Sesela dan beberapa staf kantor Desa Sesela, sehingga total peserta berjumlah 25 orang. Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Sesela ini diperlukan alat dan bahan pelatihan.

Alat-alat penunjang pengabdian ini diperlukan:

1. **Laptop/Komputer.** Untuk presentasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi Google Family Link.
2. **Projektor dan layer.** Untuk menampilkan materi pelatihan kepada peserta.
3. **Smartphone Android.** Untuk demonstrasi langsung penggunaan aplikasi Google Family Link.
4. **Speaker.** Untuk memastikan suara dari presentasi atau video tutorial terdengar jelas oleh semua peserta.
5. **Kabel dan Adaptor.** Untuk menghubungkan perangkat dan memastikan semuanya berfungsi dengan baik.
6. **Wi-fi Router.** Untuk menyediakan koneksi internet yang stabil selama pelatihan.

Adapun bahan-bahan penunjang pelatihan terdiri dari:

1. Materi Pelatihan. Slide presentasi, panduan penggunaan, dan modul pelatihan yang mencakup langkah-langkah penggunaan Google Family Link.
2. Brosur dan Leaflet. Informasi ringkas tentang manfaat dan cara penggunaan Google Family Link yang bisa dibawa pulang oleh peserta.
3. Formulir Evaluasi. Untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilakukan.
4. Alat Tulis. Pulpen, kertas, dan buku catatan untuk peserta mencatat hal-hal penting selama pelatihan.

Persiapan tambahannya, terdiri dari tim infrastruktur, terdiri beberapa dosen dan mahasiswa Prodi STI Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram sesuai arahan didalam Buku Pedoman Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram (LPPM, 2024). Waktu pelaksanaan menurut rencana adalah 3 (tiga) hari sesuai di panduan resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat (Puspaputri & Ramdhani, 2024). Terakhir, disediakannya snack dan minuman, untuk menjaga kenyamanan peserta selama pelatihan berlangsung.

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode kombinasi dari pelatihan dan pendampingan dengan fokus pada literasi digital dan penggunaan media sosial yang aman. Berikut adalah penjelasan mengenai metode yang digunakan:

1. **Penyuluhan:** Metode ini melibatkan pendidikan dan pemberian informasi kepada individu atau kelompok peserta. Tujuannya adalah membentuk sikap dan perilaku yang seharusnya. Misalnya, tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang literasi digital dan penggunaan media sosial yang aman.
2. **Pendampingan:** Tim pendamping memberikan bimbingan langsung kepada peserta dalam mengaktifkan dan memahami fitur tertentu. Peserta dibagikan modul pelatihan oleh tim pengabdian. Misalnya, pendampingan dalam menggunakan aplikasi Family Link untuk mengelola penggunaan internet oleh anak-anak dengan melihat tahapan-tahapan dari awal install aplikasi hingga bisa dioperasikan di ponsel peserta. Penyusunan modul pelatihan menyesuaikan dengan panduannya dilingkungan kampus UMMAT (LPPM, Panduan Hibah Buku Tahun 2024, 2024).
3. **Pendidikan:** Metode ini berfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan pembelajaran. Contohnya, mengadakan pelatihan literasi digital bagi ibu-ibu PKK.
4. **Percontohan:** Melibatkan pembuatan contoh atau model di lapangan untuk mengajarkan praktik terbaik. Misalnya, peserta menerapkan langsung di ponsel masing-masing di waktu dan tempat kegiatan, sehingga dapat diimplementasikan ke anak-anak masing-masing peserta.
5. **Evaluasi Program Kerja.** Selesai kegiatan akan disebar *link Google Form* sejenis angket kepuasan peserta pelatihan. Metode yang akan digunakan adalah metode Customer Satisfaction Score (CSAT). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a) Mengumpulkan tanggapan peserta: Setelah pelatihan, mengumpulkan tanggapan peserta mengenai berbagai aspek pelatihan menggunakan skal penilaian, diantaranya:
    - 1) Sangat Puas
    - 2) Puas
    - 3) Cukup Puas
    - 4) Kurang Puas
    - 5) Tidak Puas
  - b) Menghitung jumlah tanggapan positif: Menjumlahkan tanggapan yang termasuk dalam kategori “sangat Puas” dan “Puas”.
  - c) Rumus CSAT: Menggunakan rumus berikut untuk menghitung skor kepuasan:

$$CSAT = \left( \frac{\text{Jumlah tanggapan "Sangat Puas" + "Puas"}}{\text{Jumlah total tanggapan}} \right) \times 100 \dots\dots\dots (1)$$

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini pelaksanaannya terukur dengan menjalankan solusi yang telah ditawarkan dengan beberapa tindakan teknis, diantaranya pada:

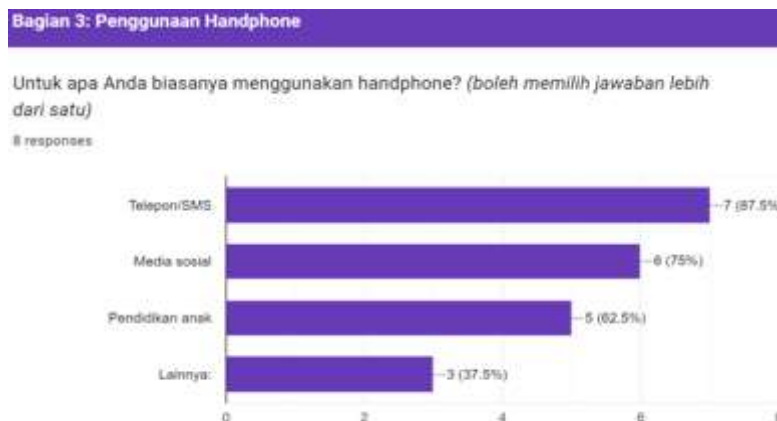
1. Pendekatan Partisipatif: pada kegiatan ini telah melibatkan ibu-ibu PKK secara aktif. Materi akan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Tim pengabdian ini telah menyiapkan modul cetak yang dibagikan kepada peserta. Adapun tampilan halaman muka modul pelatihan ini bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Halaman Muka Modul Pelatihan  
(Sumber: (Astutik, 2024))

Pada Gambar 3 ini, peserta akan dipandu secara bertahap oleh tim pengabdian kampus UMMAT. Peserta pelatihan terdiri dari 4 (empat) orang menjabat Ketua Pokja (Kelompok Kerja), 4 (empat) orang menjabat Sekretaris Pokja, 4 (empat) orang menjabat Bendahara Pokja (Kelompok Kerja), Ketua, Sekretaris dan Bendahara PKK Desa Sesela dan beberapa staf kantor Desa Sesela, sehingga total peserta berjumlah 25 orang.

2. Sesi Diskusi: Membuka ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan bertanya seputar literasi digital. Salah satunya, sebelum kehadiran peserta, tim pengabdian kampus UMMAT membagikan link komitmen kehadiran peserta yang bisa diakses di dalam link: <https://forms.gle/UXq9icyobxo85F6eA>. Pada link ini juga diberikan beberapa pertanyaan yang bisa diisi oleh peserta tentang aktifitas peserta selama penggunaan ponselnya di kehidupan sehari-hari. Tujuan diberi akses link ini, supaya tim pengabdian dapat menambah isi materi di hari pelaksanaan kegiatan. Gambar 4 berikut grafik tampilan hasil sebagian jawaban para peserta.



Gambar 4. Tampilan Hasil Pengisian Link Komitmen Kehadiran Peserta

Gambar 4 tersebut menjelaskan tingkatan level pemanfaatan ponsel android peserta yang paling tinggi adalah digunakan untuk menelepon, level kedua untuk berinteraksi dengan media sosial, level ketiga untuk kepentingan pendidikan anak, dan level yang lainnya untuk keperluan lainnya.

3. Praktik Langsung: Peserta akan diajak mempraktikkan pengaturan Family Link dan pengawasan media sosial oleh tim pengabdian. Gambar 5 berikut tampilan kegiatannya.





Gambar 5. Pendampingan Praktek Langsung ke Peserta

Gambar 5 tersebut menjelaskan kegiatan mempraktekkan langsung materi pada modul yang sudah dibagikan ke peserta. Peserta didampingi langsung oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen dan mahasiswa Prodi STI kampus UMMAT. *Focus Group Discussion* (FGD) seperti ini pelaksanaan pelatihannya. Setelah melaksanakan pelatihan, tim pengabdian menyebarkan angket evaluasi ([link google form](#)) ke peserta guna menjadi data-data eksperimen yang akan dijadikan menjadi analisa tambahannya.

4. *Follow-Up*: Tim pengabdian telah memantau penerapan literasi digital ini setelah workshop. Sehingga ketika workshop selesai dilaksanakan, tim pendamping tetap memantau pertanyaan-pertanyaan secara teori hingga secara praktis. Gambar 6 berikut kegiatan hasil pemantauan oleh tim pengabdian.



Gambar 6. Proses Pemantauan Hasil Kegiatan

5. Melakukan evaluasi kegiatan pengabdian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Setelah melakukan evaluasi bersama, telah dihasilkan tingkat kepuasan peserta melalui pernyataan mereka pada form yang disebar melalui link oleh tim pengabdian seperti yang diperlihatkan pada Gambar 7.

Questions	Responses	Settings
Semoga pelatihannya bermanfaat dan bisa diterapkan di keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya	25	
Saya bersyukur sekali, di adakanya Bimtek seperti ini yg di adakan oleh universitas Muhammadiyah Mataram karna sebelumnya tidak pernah ada.		
Bagus , memberi wawasan kepada ibu ibu pkk dan kader supaya di sampaikan kepada keluarga sendiri dan lingkungan sekitar bahkan yg lebih luas		
Menambah wawasan kita sebagai orang tua utk kita bekal ilmu baru kepada putra putri kita kelak		
Baik		
Pelatihan ini sangat menarik, lebih mudah untuk mengontrol anak		
Semoga pelatihannya bisa bermanfaat dan tepat guna		
Semoga dengan adanya pelatihan ini bisa bermanfaat bagi kita khusus nya para orang tua		

Gambar 7. Isi Pernyataan Kepuasan Peserta Kegiatan

Gambar 7 ini diimplemtasikan kedalam sebuah tabel yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta pelatihan ini dengan jumlah peserta 25 orang (Tabel 8 ).

Tabel 8. Tabel Tingkat Kepuasan Peserta

Aspek Penilaian	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Kualitas Materi Pelatihan	10	8	4	2	1
Ketrampilan Instruktur	12	7	3	2	1
Fasilitas dan Sarana	9	10	3	2	1
Kejelasan Penyampaian Materi	11	8	4	2	1
Manfaat Pelatihan	10	9	3	2	1
Kenyamanan Tempat Pelatihan	8	10	4	2	1
Ketersediaan Materi Pendukung	9	9	4	2	1
Interaksi dan Diskusi	10	8	4	2	1

Tabel 8 ini mencerminkan tingkat kepuasan peserta berdasarkan berbagai aspek penilaian. Guna mengetahui prosentase skor kepuasan pelatihan, kita dapat menggunakan metode Customer Satisfaction Score (CSAT). Berikut ini perhitungannya. Diketahui hasil tanggapan peserta setelah melihat hasil pada Tabel 7 telah diperoleh bahwa peserta: a) Sangat Puas : 10; b) Puas: 8; c) Cukup Puas: 4; d) Kurang Puas: 2; e) Tidak Puas: 1. Perhitungan untuk menghasilkan jumlah tanggapan sebagai berikut.

$$\text{Jumlah tanggapan "Sangat Puas" dan "Puas"} = 10 + 8 = 18 \dots\dots\dots (2)$$

$$CSAT = \left(\frac{18}{25}\right) \times 100 = 72\% \dots\dots\dots (3)$$

Dengan skor 72%, ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Prosentase skor ini bisa dijadikan tolak ukur untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini.

Kesulitan pada kegiatan ini, banyak peserta yang belum paham mengoperasikan beberapa browser seperti Google Chrome melalui ponsel androidnya. Sehingga ketika pengisian form, ada beberapa peserta yang tidak mengisinya dengan alasan sulit mengisinya melalui browser di ponselnya. Sehingga peluang pada kegiatan pengabdian berikutnya adalah pelatihan pengoperasian browser pencarian seperti Google Chrome atau yang lainnya di ponsel android.

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian gabungan dosen dan mahasiswa Prodi Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram ini telah berhasil melaksanakan kegiatan pelatihan dengan sukses. Peserta berhasil mengimplementasikan ke ponsel masing-masing melalui pendampingan. Indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan ini dari hasil pernyataan-pernyataan peserta seperti diperlihatkan di gambar didalam hasil pembahasan. Rata-rata peserta sebagian besar sangat puas atas kegiatan ini. Skor 72% hasil tingkat kepuasan peserta melalui jawaban-jawaban peserta hasil penyebaran angket *link Google Form* ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Prosentase skor ini bisa dijadikan tolak ukur untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Peserta berhasil mengimplementasikan cara menggunakan teknologi handphone berbasis android untuk mengawasi putra putrinya sehingga mampu mampu bijak dalam manajemen pola asuh anak berdasar menyesuaikan umur dan serta pendidikan anak sehingga bisa lebih aman dan produktif. Indikator Tingkat keberhasilan

Tim pengabdian telah mampu berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa Sesela, hal ini sejalan dengan Masyarakat Belajar, Kemahasiswaan, dan Mitra Kegiatan (MBKM) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga di Desa Sesela.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai pemberi dana program pengabdian internal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini teman-teman dosen dan dan mahasiswa prodi Sistem dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afina, S. N., Zetha, C. M., Abdillah, G. H., & Murdiana, V. (2024). Analisis Adiksi Tren Di Internet Terhadap Perubahan Tingkah Laku Generasi Muda. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2, 185-195. doi:<https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i1.2714>
- Aida, N. R., & Nugroho, R. S. (2022, Mei 18). *Cara Gunakan Google Family Link Untuk Batas Waktu Pakai Ponsel Anak*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/05/18/173000165/cara-gunakan-google-family-link-untuk-batasi-waktu-pakai-ponsel-anak?page=all>
- Astutik, F. (2024). *Modul Pelatihan - Tools Yang Dapat Dimanfaatkan Orang Tua*. -: Private .
- Chanra, H. (2024, Februari 01). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kehidupan Remaja. *Tarbawi*, 13-24. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/74b4/59aa75b9614b884023ec4beac43ab4db02d5.pdf>
- Google, T. P. (2024, Juni 21). *Find Location* . Retrieved from Find Location Google Maps: [https://www.google.com/maps/dir/Fakultas+Teknik+\(Fatek\)+Ummat,+Jl.+KH.+Ahmad+Dahlan+No.1,+Pagesangan,+Kec.+Mataram,+Kota+Mataram,+Nusa+Tenggara+Bar.+83115/Kantor+Kepala+Desa+Sesela,+C3WX%2B99J,+Jl.+Raya+Sesela,+Sesela,+Kec.+Gunungsari,+Kabupaten+Lombok+Ba](https://www.google.com/maps/dir/Fakultas+Teknik+(Fatek)+Ummat,+Jl.+KH.+Ahmad+Dahlan+No.1,+Pagesangan,+Kec.+Mataram,+Kota+Mataram,+Nusa+Tenggara+Bar.+83115/Kantor+Kepala+Desa+Sesela,+C3WX%2B99J,+Jl.+Raya+Sesela,+Sesela,+Kec.+Gunungsari,+Kabupaten+Lombok+Ba)
- Laksono, A. D., Ipa, M., Kusriani, I., & Sudrajat, A. (2015). *Geliat Sistemik Kabupaten Lombok Barat*. -: PT Kanisius. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Agung-Laksono-2/publication/316162301\\_Geliat\\_Sistemik\\_Kabupaten\\_Lombok\\_Barat/links/58f42eefaca27289c21bd144/Geliat-Sistemik-Kabupaten-Lombok-Barat.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Agung-Laksono-2/publication/316162301_Geliat_Sistemik_Kabupaten_Lombok_Barat/links/58f42eefaca27289c21bd144/Geliat-Sistemik-Kabupaten-Lombok-Barat.pdf)
- LPPM, T. (2024). *Panduan Hibah Buku Tahun 2024*. -: -.
- LPPM, T. (2024). *Panduan Program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram*. -: Dokumen Internal Kampus .
- Lumbu, A. A., & Dewi, P. S. (2022). Etika Berinternet Remaja di Desa 38B Banjarrejo, Kecamatan Batanghari Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah Meyasarsa*, 3, 24-36. Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7398/1/1.%20Jurnal%20Meyarsa%20Madura%202022.pdf>
- Puspaputri, E., & Ramdhani, L. I. (2024). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik)*. -: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahma, A., Ashari, A., & Habibi, M. (2021). Android Dan Masa Depan: Analisis Dampak Terhadap Pengguna. *Center Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 12-21. Retrieved Juni 12, 2024, from <https://www.pusdikrapublishing.com/index.php/jesst/article/view/235/198>
- Rahmatullah, A. S., Fitriah, F., & Putro, K. Z. (2024). Digital Parenting to Protect Children from Internet Addiction at Muhammadiyah Elementary School Klopogodo. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 106-114. Retrieved Juni 30, 2024, from <https://www.edumediasonline.com/society/article/view/398/178>
- Renstra, T. P. (2023). *Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Mataram 2023 - 2028*. Institusi.
- Swawikanti, K. (2023, Oktober 13). *7 Cara Beradaptasi dengan Perubahan Secara Efektif*. Retrieved from Skill Academy By Ruangguru: <https://blog.skillacademy.com/cara-beradaptasi-secara-efektif>
- Terasne, T., Permana, D., Hanan, A., Sudirman, S., & Sumarni, B. (2022, Desember). Pelatihan Pembuatan Konten Web dan Brosur Bagi Kelompok UKM Kayu Ukir Desa Sesela. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 49-57. Retrieved Juni 21, 2024, from <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/1197/991>
- Wulansari, N. D. (2017). *Didiklah Anak Sesuai Zamannya*. -: Visimedia. Retrieved Juni 20, 2024